



UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

ABSTRACT

Polemics women as a dangdut singer and wanted to be candidates need reviewed. The participation of women as a dangdut singer in the area Sukabumi . There is an interesting phenomenon during the campaign, from the way politics are using mass media such as newspapers and radio , then create dangdut songs to make citizens could sway Sukabumi continue with the name as a candidate for legislative Euis Widaningsih Gerindra number four . This study discusses campaign politic strategy Euis widaningsih to win the 2014 elections in Sukabumi .In this study, the authors took the research object Euis Widaningsih with a qualitative approach through case studies that this research has to reveal the constructive paradigm of political communication strategies Euis who lost the 2014 election. Based on research that concluded that Euis Widaningsih did not become legislative candidates due to lack of political communication that is built with the elite of the party which he heads. But somehow Euis still run outreach to the community in terms of science in agriculture and plantations , in fact it was all done to raise revenue Sukabumi as one of the largest rubber and palm oil in Indonesia

Keywords : Political Communication , Dangdut , candidates , strategies , case studies ,

ABSTRAK

Polemik perempuan sebagai penyanyi dangdut dan ingin menjadi calon legislatif perlu dikaji. Apalagi keikutsertaan perempuan sebagai penyanyi dangdut di daerah sukabumi. Ada fenomena menarik selama kampanye, mulai dari cara berpolitik yang menggunakan media massa seperti Koran dan radio, kemudian menciptakan lagu dangdut untuk membuat warga sukabumi bisa bergoyang terus dengan menyebut nama Euis Widaningsih sebagai calon legislatif Gerindra nomor empat. Penelitian ini membahas strategi kampanye politik Euis Widaningsih untuk memenangkan pemilu 2014 di Sukabumi. Pada penelitian ini penulis mengambil objek penelitian euis widaningsih dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus sehingga penelitian ini mempunyai paradigma konstruktivis untuk mengungkap strategi komunikasi politik Euis yang kalah dalam pemilu 2014. Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa Euis Widaningsih tidak berhasil menjadi calon legislatif karena kurangnya komunikasi politik yang dibangun dengan kalangan elite partai dimana ia bernaung. Euis Widaningsih tetap menjalankan penyuluhan kepada masyarakat dalam hal ilmu pengetahuan di bidang pertanian dan perkebunan, sesungguhnya itu semua dilakukan untuk menaikkan pendapatan sukabumi sebagai salah satu penghasil karet dan kelapa sawit terbesar di Indonesia

Kata Kunci : Komunikasi Politik, Dangdut, Caleg,Strategi, Studi Kasus, Sukabumi,